

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan pada penelitian ini telah sesuai dengan hipotesis yang dilakukan yaitu menggunakan analisis regresi linear, maka dapat disimpulkan bahwa pada hipotesis yang pertama mengenai ukuran komite audit terhadap *financial distress* ditolak. Ukuran komite audit tidak berpengaruh terhadap *financial distress*, hal ini menunjukkan bahwa ukuran komite audit tidak dapat mempengaruhi *financial distress*. Penyebab ukuran komite audit tidak berpengaruh terhadap *financial distress* dikarenakan terbentuknya komite audit yang ada di perusahaan hanya untuk memenuhi jumlah minimal dari peraturan OJK, namun tidak benar-benar memilih komite audit independen atau dari luar perusahaan dengan baik.

Independensi komite audit juga terbukti tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang kedua mengenai independensi komite audit ditolak. Independensi komite audit tidak berpengaruh terhadap *financial distress* disebabkan oleh masih lemahnya peran dari independensi komite audit dalam mengubah suatu pola perilaku manajemen perusahaan. Dikarenakan terdapat kemungkinan dari anggota komite audit mempunyai suatu hubungan keluarga ataupun hubungan usaha dengan pihak *agent* sehingga pengawasan yang dilakukan oleh komite audit terhadap pihak *agent* tidak akan berjalan secara optimal.

Frekuensi pertemuan komite audit terbukti tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis ketiga mengenai frekuensi pertemuan komite audit terhadap *financial distress* ditolak. Frekuensi pertemuan komite audit tidak berpengaruh terhadap *financial distress* disebabkan oleh karena *principal* tidak mendapatkan informasi yang cukup atas permasalahan

yang ada di dalam perusahaan. Dimana pihak agen tidak memberikan informasi yang lengkap kepada pihak *principal*. Selain itu pertemuan rapat yang dilakukan oleh perusahaan hanyalah sebagai formalitas untuk memenuhi peraturan yang ada, sehingga frekuensi dari pertemuan komite audit yang dilakukan kurang optimal tidak dapat memberikan pengaruh terhadap *financial distress*.

Kompetensi komite audit juga tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Kesimpulan dari hipotesis yang keempat mengenai kompetensi komite audit ini ditolak. Kompetensi komite audit tidak berpengaruh terhadap *financial distress* dikarenakan tidak terpenuhinya kriteria dari anggota komite audit dimana anggota komite audit ini wajib memiliki satu orang yang memiliki keahlian atau memiliki latar belakang dibidang akuntansi atau keuangan. Ketidak sesuaiannya kriteria dari anggota komite audit ini dalam bidang akuntansi ataupun keuangan membuat perusahaan tidak mampu mencegah suatu tindakan permasalahan dari keagenan pada perusahaan yang bisa menyebabkan perusahaan tersebut mengalami *financial distress*.

Kepemilikan institusional ini berpengaruh terhadap *financial distress*. Dapat ditarik suatu kesimpulan dari hipotesis yang kelima ini diterima. Berpengaruhnya kepemilikan institusional terhadap *financial distress* disebabkan besarnya kepemilikan institusional pada perusahaan membuat pihak manajemen (*agent*) harus mengungkapkan informasi yang sesuai dengan keadaan diperusahaannya Sehingga pemegang saham memiliki kemampuan yang cukup untuk mengawasi manajemen dengan demikian pihak manajemen memiliki kemungkinan untuk melakukan pengambilan keputusan yang sifatnya tidak menguntungkan dirinya sendiri.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki suatu keterbatasan yaitu masih sedikitnya perusahaan-perusahaan yang mengalami *financial distress* dan tidak adanya laporan yang lengkap mengenai karakteristik komite audit dan hanya terbatas di perusahaan manufaktur sehingga sampel yang diperoleh terlalu sedikit.

5.3. Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan penelitian ini, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Saran Akademik untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengetahui apakah perusahaan tersebut mengalami *financial distress* atau tidak dan sebaiknya tetap menggunakan analisis *Z-Score* untuk periode sampel yang akan diteliti. Selain menggunakan *annual report* penelitian selanjutnya bisa menggunakan data yang didapat dari emiten secara langsung serta ditambahkannya variabel kontrol lainnya seperti reputasi auditor, leverage dan likuiditas.

2. Saran untuk perusahaan yang mengalami *financial distress* dan yang tidak mengalami *financial distress*, yaitu:

Bagi perusahaan-perusahaan yang mengalami *financial distress* sebaiknya mencontoh perusahaan-perusahaan yang tidak mengalami *financial distress* seperti menambah jumlah anggota komite audit sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), anggota-anggota dari komite audit harus bersifat independensi, pertemuan rapat komite audit seharusnya disesuaikan dengan peraturan yang telah ada, anggota dari komite audit juga harus memiliki keahlian atau memiliki latar belakang dibidang keuangan atau akuntansi. Ketika perusahaan yang mengalami *financial distress* ini melakukan atau menerapkan peraturan yang telah ditetapkan oleh OJK maka perusahaan ini akan terhindar dari *financial distress* dan investor menjadi tertarik untuk menginvestasikan uangnya pada perusahaan nya.

Bagi perusahaan yang tidak mengalami *financial distress* harus tetap mempertahankan hal-hal yang sudah dijalankan dari tahun-tahun sebelumnya agar ditahun depannya perusahaan tersebut tidak mengalami *financial distress*, misalnya ukuran komite auditnya dipertahankan dengan jumlah yang sesuai dengan peraturan OJK, independensi dari anggota komite auditnya tetap dipertahankan, frekuensi pertemuan komite auditnya tetap dipertahankan atau bisa ditingkatkan lagi agar perusahaan tidak mengalami hal-hal yang tidak diinginkan,

kompetensi dari anggota komite audit terus ditingkatkan agar hal-hal seperti ketentuan-ketentuan atau perubahan-perubahan dalam hal akuntansi yang ada pihak komite audit tetap mengetahuinya dan dijalankan. Ketika perusahaan tetap menjaga atau mempertahankan agar perusahaannya tidak mengalami *financial distress* maka investor yang telah mempercayakan uang nya pada perusahaan tersebut tetap terjaga.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggarini, T. V. (2010). Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap *Financial Distress*. Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Didapatkan dari <http://eprints.undip.ac.id/22544/>.
- Bodroastuti, T. (2009). Pengaruh Struktur *Corporate Governance* Terhadap *Financial Distress*, Jurnal Ilmu Ekonomi ASET, Vol. 11, No. 2
- Budiasih, I. G. A. N dan Saputri, P. D. A. (2014). *Corporate Governance* dan *Financial Distress* pada Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan. KINERJA, Vol. 18, No.2, Hal. 157-167.
- Bursa Efek Indonesia. (2019). Didapatkan dari www.idx.co.id, 5 September 2019, pukul 10.20 WIB.
- Damayanti, L. D., Yuniarta, G. A., dan Sinarwati, N. K. (2017). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Komite Audit dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Prediksi *Financial Distress* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1, Vol 7, No.1, 2.
- Deviacita, A. W dan Achmad, T. (2013). Analisis Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap *Financial Distress*. *Diponegoro Journal Of Accounting*, Vol. 2, No. 1.
- Elyanto, A. A. dan Syafruddin, M. (2013). Analisis Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap *Financial Distress*. *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol. 2, No.2, pp. 4.
- Gunawijaya, I. N. A. (2015). Pengaruh Karakteristik Komite Audit, Independensi Dewan Komisaris, Reputasi Auditor Terhadap *Financial Distress*. *Jurnal Akuntansi Bisnis*. Vol. 24, No. 27, pp. 112.
- Hanifah, O. E dan Purwanto, A. (2013). Pengaruh Struktur *Corporate Governance* dan *Financial Indicators* Terhadap Kondisi *Financial Distress*. *Diponegoro Journal of Accounting* Vol 2.
- Hastuti, R. T. (2015). Analisis Komparasi Model Prediksi *Financial Distress* Altman, Springate, Grover Dan Ohlson Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013. *Jurnal Ekonomi*. Vol. 20, No. 3, pp. 446-462.

- Haziro, A. L; Bramanti, G. W; Negoro, N. P. (2017). Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap *Financial Distress* Perbankan Indonesia. Jurnal Sains dan Seni ITS. Vol. 6, No. 1.
- Haq, A. Q; Rikumahu, B; Firli, A. (2016). Pengaruh Karakteristik Praktik *Corporate Governance* terhadap Prediksi *Financial Distress* (Studi Kasus pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2009 – 2014). Jurnal Profit. Vol. 3, No. 1.
- Helena, S. dan Saifi, M. (2018). Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap *Financial Distress* (Studi Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). Vol. 60, No.2.
- Herlantu, V dan Prastiwi, A. (2014). Pengaruh Karakteristik Komite Audit, Karakteristik Perusahaan dan Kompensasi Dewan Terhadap Komite Manajemen Risiko (Studi pada Perusahaan *Non Financial* yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2012), Vol. 3, No. 3, Hal. 1-14.
- IDN Financials. Didapatkan dari www.idnfinancials.com, 5 November 2019, pukul 10.20 WIB.
- Irwanto, A. (2013). Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap *Financial Distress*. Jurnal Akuntansi AKUNESA. Vol.2, No.1, pp.1-14.
- Iwan. (2016). *Financial expertise background* anggota komite audit. Didapat dari <https://www.coursehero.com/file/p41q2kbe/financial-expertise-background-anggota-komite-audit-2141-Jumlah-Frekuensi-Rapat/>, 26 November 2019, pukul 14.19 WIB.
- Januarti, I. 2009. “Analisis Pengaruh Faktor Perusahaan, Kualitas Auditor, Kepemilikan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. *Symposium Nasional Akuntansi (SNA) XII Palembang*.
- Krisnauli dan Hadiprajitno, P. B. (2014). Pengaruh Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Dan Struktur Kepemilikan Terhadap *Agency Cost* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2012). Vol. 3, No. 2, Hal. 1-13.
- Kristanti, M.E. dan Syafruddin, M. (2012). Pengaruh Karakteristik Komite Audit Pada Kondisi *Financial Distress* Perusahaan, Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010. Vol. 1, No. 2, pp. 1-14.

- Maulvi, N. M dan Arafat, M. Y. (2014). Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Efektifitas Komiteaudit terhadap prediksi *financial distress* pada perusahaan *gopublic sektor real estate* dan *property* Tahun 2007-2009 : Metode Altman Z-Score. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, Vol. 9, No. 2.
- Muflihah, I. Z. (2017). Analisis *Financial Distress* Perusahaan Manufaktur Di Indonesia dengan Regresi Logistik. *Majalah Ekonomi*. Vol 22, No.2.
- Nasution, A. H. (2012). Kepemilikan Institusional. Didapat dari <https://www.scribd.com/doc/95030171/kepemilikan-institusional>, 14 Agustus 2019, pukul 19.04 WIB.
- Nasution, M dan Setiawan, D. (2007). Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba di Industri Perbankan. Simposium Nasional Akuntansi X, Makassar.
- Nuresa, A dan Hadiprajitno, B. (2013). Pengaruh Efektivitas Komite Audit Terhadap *Financial Distress*. *Diponegoro Journal Of Accounting*. Vol. 2, No. 2, Hal. 1-10.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2014). *The Indonesia Corporate Governance Manual - First Edition*. Didapatkan dari <https://www.ojk.go.id/id/data-dan-statistik/ojk/Pages/the-indonesia-corporate-governance-manual-first-edition.aspx>. 22 Desember 2019, pukul 18.23 WIB.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2015). Salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Didapatkan dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/peraturan-ojk/Pages/POJK-Nomor-55.POJK.04.2015.aspx>. 22 Desember 2019, pukul 18.23 WIB.
- Pembayun, A. G. dan Januarti, I. (2012). Pengaruh karakteristik komite audit Terhadap *financial distress*. *Diponegoro journal of accounting*. Vol. 1, No. 1, pp. 1-15.
- Pranstiti, A. dan Meiranto, W. (2013). Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris dan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro journal of accounting*. Vol. 2, No. 4, pp. 1-12.
- Pratiwi, T. V. H. E. (2019). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Internet Financial Reporting Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Program Sarjana Fakultas Bisnis Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya*. Didapat dari <http://repository.wima.ac.id/18814/>.
- Radifan, R dan Yuyetta, E. N. A. (2015). Analisis Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* Terhadap Kemungkinan *Financial Distress*. *Diponogoro Journal of Accounting*, Vol. 4, No. 3, Hal. 1-11.
- Rahmat, M. M., dan Iskandar, T. M. (2008). *Audit Committee Characteristics in Financially Distressed and non-Distressed Companies*. *Managerial Auditing Journal*, Vol. 24, No. 7, pp. 624-638.

- Safura, A. N; Topowijono; Azizah, D. F. (2015). Implementasi *Altman's Z-Score Model* Untuk Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan Multinasional (Studi Pada Perusahaan Multinasional Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 27, No. 1.
- Setiyani, D. (2014). Determinasi Karakteristik Komite Audit Dalam Memprediksi Kondisi *Financial Distress* Studi Empiris Perusahaan Sektor Jasa Yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2012. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, Vol. 3, No.1, Hal 29-46.
- Siswanto, N dan Fuad. (2017). *The impact of audit committee characteristics on financial distress*. *Diponegoro journal of accounting*, Vol. 6, No. 2, Hal. 1-9.
- Sunarwijaya, I. Ketut. (2017). Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kemungkinan Terjadinya *Financial Distress*. *Jurnal unmas*, Vol. 7, No. 1, Hal. 1-16.
- Treskawati, P. (2014). Hubungan Karakteristik Komite Audit Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*. Vol. 3, No. 2.
- Wardhani, Dr. R dan Joseph, H. SE. (2010). Karakteristik Komite Audit dan Praktik Manajemen Laba. *Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto*.
- Wedari, L. K. (2015). Aktivitas komite audit, kepemilikan institusional dan biaya audit. *Jurnal akuntansi dan keuangan*, Vol. 17, No. 1, Hal. 28-40.
- Widiyawati, A. T; Utomo, S. W; Amah, N. (2015). Analisis Rasio Altman Modifikasi Pada Prediksi Kebangkrutan Perusahaan *Property* Dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*. Vol. 4, No.2.
- Yudha, A dan Fuad. (2014). Analisis Pengaruh Penerapan Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Kemungkinan Perusahaan Mengalami Kondisi *Financial Distress* (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012). *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol. 3, No. 4, Hal. 1-10.